

**IDENTIFIKASI BAKTERI *Salmonella sp* PADA AIR LAUT  
KAWASAN WISATA BAHARI PANTAI PANGANDARAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar A.Md.Ak.

**MONA WISKA RANI**

**20119134**



**PROGRAM STUDI D III ANALIS KESEHATAN/TLM**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

**TASIKMALAYA**

**2022**

## ABSTRAK

Taman Wisata Bahari Pantai Pangandaran merupakan kawasan pesisir pantai yang menjadi daerah tujuan wisata perairan. Aktivitas wisatawan dan nelayan cukup padat. Semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk dan pesatnya pembangunan di wilayah pantai seperti pemukiman, perikanan, pelabuhan, objek wisata dan lain-lain. Sehingga akan mengancam keberadaan dan kelangsungan ekosistem dan sumber daya pesisir menjadi rusak akibat pembuangan sampah dan pembuangan air limbah di laut. Kandungan bakteri dalam air laut cenderung berpotensi sebagai penyebab penyakit, maka keberadaannya sangat berbahaya bagi kesehatan para masyarakat atau wisatawan yang berenang di pantai. Salah satu bakteri pathogen yang tidak boleh ada sama sekali adalah *Salmonella*. Infeksi bakteri pathogen ke tubuh manusia dapat menyebabkan salmonellosis, sakit perut dan tidak menutup kemungkinan penyakit poliomyelitis yaitu penyakit yang menyerang saraf – saraf tulang dan sering menyebabkan kelumpuhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk identifikasi bakteri *Salmonella sp* pada air laut Kawasan Wisata Bahari Pantai Pangandaran. Metode identifikasi yang dilakukan yaitu menggunakan metode konvensional (Pewarnaan Gram, kultur pada media SSA) dilanjutkan dengan uji biokimia. Pengambilan sampel air laut dilakukan di Pantai Barat sebanyak 5 titik sampling dengan kedalaman  $\pm 1$  meter. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa terdapat keberadaan bakteri *Salmonella sp* dan tidak sesuai dengan PP No 22 Tahun 2021 tentang keberadaan bakteri patogen pada baku mutu wisata bahari yang seharusnya nihil (tidak ada).

Kata Kunci : Air Laut, Wisata Bahari, *Salmonella sp*, Media SSA

### *Abstract*

*Pangandaran Beach Marine Tourism Park is a coastal area that is a marine tourism destination. The activities of tourists and fishermen are quite dense. The increasing population growth and rapid development in coastal areas such as settlements, fisheries, ports, tourist attractions and others. So that it will threaten the existence and sustainability of ecosystems and coastal resources to be damaged due to garbage disposal and waste water disposal in the sea. The content of bacteria in seawater tends to be a potential cause of disease, so its presence is very dangerous for the health of the public or tourists who swim on the beach. One of the pathogenic bacteria that should not be present at all is Salmonella. Pathogenic bacterial infections in the human body can cause salmonellosis, abdominal pain and poliomyelitis, a disease that attacks the nerves and bones and often causes paralysis. The purpose of this study was to identify Salmonella sp bacteria in seawater in the Pangandaran Beach Marine Tourism Area. The identification method was carried out using conventional methods (Gram stain, culture on AAS media) followed by biochemical tests. Sampling of sea water was carried out on the West Coast as many as 5 sampling points with a depth of  $\pm 1$  meter. The identification results show that there is the presence of Salmonella sp bacteria and it is not in accordance with PP No. 22 of 2021 regarding the presence of pathogenic bacteria in marine tourism quality standards which should be nil (none).*

*Keywords: Sea Water, Marine Tourism, Salmonella sp, SSA Media*